

#### IHSG Naik Sepanjang Juli 2026 di Tengah Lonjakan Harga Minyak

##### Key Takeaways

##### Global

- Harga Brent bergerak mulai USD76 → USD88,10 → USD100 → >USD90 per barel akibat eskalasi konflik Timur Tengah.
- The Fed mempertahankan suku bunga di 3,50%–3,75%; sikap sejumlah pejabat masih hawkish.
- Kebijakan tarif impor baru AS terhadap ~60 negara meningkatkan ketidakpastian perdagangan global
- Momentum Asia beragam mulai dari kontraksi manufaktur Tiongkok vs pertumbuhan tercepat Taiwan sejak 1976.

##### Domestik (Indonesia)

- IHSG menguat konsisten sepanjang bulan Juli 2026 5.924,36 → 6.175,53 → 6.196,43 → 6.236,13 (total ~+5,26%).
- S&P mempertahankan rating Indonesia di BBB (Stable) — memperkuat kepercayaan terhadap fundamental ekonomi nasional.
- BI Rate ditahan di 5,75% sepanjang bulan; kebijakan triple intervention terus dijalankan.
- Yield SUN 10 tahun stabil di kisaran 7,31%–7,37%, mencerminkan minat investor domestik yang terjaga.
- Cadangan devisa naik ke USD145,6 miliar; Indeks Keyakinan Konsumen melandai ke 117,8.

##### Snapshot Data Pasar Juli 2026

**IHSG**  
per 31 July 2026 ▲ 6,236.13

**Rupiah/USD** ▼ Rp18,058

**Brent Crude** ▼ USD90

**BI Rate** ▲ 5,75%

**Yield UST 10Y** ▲ 4,71%

**Yield SUN 10Y** ▲ 7,31%

**Cadangan Devisa** ▼ USD 145,6M

#### Global Market Insight

Tema utama yang mendominasi sentimen global sepanjang Juli 2026 adalah eskalasi bertahap risiko geopolitik di Timur Tengah dan dampaknya terhadap harga energi. Sepanjang Juli 2026, pasar keuangan global bergerak di bawah bayang-bayang **ketidakpastian geopolitik, kebijakan moneter, dan perlambatan ekonomi global**. Ketegangan di Timur Tengah menjadi katalis utama yang mendorong lonjakan harga energi, dengan **minyak Brent bergerak dari kisaran USD76 per barel di awal bulan, meningkat ke USD88,10, sempat menembus USD100, sebelum ditutup di atas USD90 per barel**. Kenaikan tersebut mencerminkan kekhawatiran investor terhadap potensi gangguan pasokan energi dunia sekaligus meningkatkan risiko inflasi global yang dapat memperpanjang periode suku bunga tinggi.

Di sisi kebijakan moneter, **Federal Reserve (The Fed) mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 3,50%–3,75%**, sesuai ekspektasi pasar. Meski demikian, pernyataan sejumlah pejabat The Fed yang masih bernada **hawkish** menunjukkan bahwa bank sentral Amerika Serikat belum sepenuhnya yakin tekanan inflasi telah terkendali. Kondisi ini mendorong kenaikan **yield US Treasury** dan memperkuat ekspektasi bahwa kebijakan **higher for longer** masih akan menjadi tema utama pasar global pada paruh kedua tahun ini.

Selain itu, ketidakpastian perdagangan internasional kembali meningkat setelah **Amerika Serikat menerapkan tarif impor baru terhadap sekitar 60 negara**, memunculkan kekhawatiran akan perlambatan aktivitas perdagangan global. Di kawasan Asia, kondisi ekonomi juga menunjukkan dinamika yang beragam. **Aktivitas manufaktur dan konstruksi Tiongkok kembali mengalami kontraksi**, sehingga memperkuat ekspektasi stimulus lanjutan dari pemerintah untuk menjaga momentum pertumbuhan.

Sebaliknya, **Taiwan mencatat pertumbuhan ekonomi semester I 2026 tercepat sejak 1976**, didorong tingginya permintaan global terhadap semikonduktor dan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI). Perbedaan ini menunjukkan bahwa sektor teknologi masih menjadi motor pertumbuhan utama di tengah perlambatan ekonomi global.

## **Domestic Market Insight**

Di tengah berbagai tekanan eksternal, pasar keuangan Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif kuat sepanjang Juli 2026. Hal ini tercermin dari **IHSG** yang menguat secara konsisten dari level 5.924,36 pada awal bulan menjadi 6.236,13 pada akhir Juli, atau meningkat sekitar 5,26% sepanjang bulan. Penguatan tersebut didukung oleh membaiknya sentimen investor, masuknya aliran dana asing, serta optimisme terhadap kinerja emiten yang mulai merilis laporan keuangan kuartal II.

Kepercayaan investor terhadap fundamental ekonomi Indonesia juga semakin menguat setelah **S&P Global Ratings mempertahankan sovereign credit rating Indonesia di level BBB dengan outlook Stable**. Keputusan ini mencerminkan keyakinan lembaga pemeringkat internasional terhadap disiplin fiskal pemerintah, stabilitas makroekonomi, dan prospek pertumbuhan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global.

Dari sisi kebijakan moneter, **Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75% sepanjang Juli** serta melanjutkan kebijakan triple intervention di pasar valas, obligasi, dan Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) guna menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Kebijakan tersebut berhasil menjaga kepercayaan pasar meskipun Rupiah masih mengalami tekanan akibat penguatan dolar AS dan kenaikan harga minyak dunia.

Sementara itu, yield Surat Utang Negara (SUN) tenor 10 tahun bergerak stabil di kisaran **7,31%–7,37%**, mencerminkan bahwa minat investor terhadap obligasi pemerintah Indonesia tetap terjaga di tengah volatilitas global. Dari sisi fundamental, cadangan devisa meningkat menjadi **USD145,6 miliar**, memberikan ruang yang lebih besar bagi Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas pasar keuangan.

Namun demikian, **Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) turun menjadi 117,8**, mengindikasikan bahwa masyarakat masih cenderung berhati-hati terhadap prospek ekonomi di tengah tekanan inflasi, tingginya biaya pinjaman, dan ketidakpastian global.

### Capital Market Overview

#### KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



IDX30 YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



**Disclaimer:** INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

## Fund Performance

## KINERJA REKSA DANA 1 BULAN, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

| Money Market                  |                  |       |       |       |        |
|-------------------------------|------------------|-------|-------|-------|--------|
| Best 1W Performance           | NAB/UnitTerakhir | 1M    | YTD   | 1Y    | 3Y     |
| Grow Dana Optima Kas Utama    | 1080,330         | 0,50% | 2,13% | 3,89% | 0,00%  |
| Bahana Likuid Syariah Kelas G | 1298,620         | 0,46% | 2,48% | 4,63% | 15,56% |
| Maybank Dana Pasar Uang       | 2066,110         | 0,45% | 2,30% | 4,21% | 14,80% |
| Avrist Ada Kas Mutiara        | 1586,760         | 0,44% | 2,55% | 4,79% | 16,29% |
| SETIABUDI DANA PASAR UANG     | 1632,431         | 0,44% | 2,87% | 5,14% | 16,89% |

| Money Market                             |                  |       |       |       |
|------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|
| Best RAR Performance**                   | NAB/UnitTerakhir | 1Y    | 3Y    | 5Y    |
| Recapital Money Market Liquid            | 1046,937         | 0,00  | 0,00  | 0,00  |
| Pacific Money Market                     | 4424,806         | -5,21 | -4,48 | -8,06 |
| Insight Retail Cash Fund (I-Retail Cash) | 1718,992         | -5,32 | -2,66 | -4,80 |
| SETIABUDI DANA PASAR UANG                | 1632,431         | -5,46 | -3,89 | -7,47 |
| Capital Money Market Fund                | 1838,751         | -5,86 | -2,13 | -4,24 |

| Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)  |                                 |       |       |       |        |
|------------------------------------------|---------------------------------|-------|-------|-------|--------|
| Best 1W Performance                      | NAB/UnitTerakhir dengan Dividen | 1M    | YTD   | 1Y    | 3Y     |
| Majoris Obligasi Utama Indonesia         | 1725,765                        | 0,66% | 0,36% | 3,91% | 11,67% |
| Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang | 1051,270                        | 0,57% | 1,92% | 0,00% | 0,00%  |
| Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah Kelas B  | 996,311                         | 0,54% | 0,00% | 0,00% | 0,00%  |
| Avrist Emerald Stable Fund               | 1179,080                        | 0,46% | 0,34% | 4,98% | 0,00%  |
| Capital Fixed Income Fund                | 2079,024                        | 0,44% | 2,52% | 6,69% | 23,74% |

| Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)  |                   |       |      |       |
|------------------------------------------|-------------------|-------|------|-------|
| Best RAR Performance**                   | NAB/Unit Terakhir | 1Y    | 3Y   | 5Y    |
| UOBAM Inovasi Obligasi Nasional          | 1157,300          | 0,70  | 0,12 | -0,58 |
| Capital Fixed Income Fund                | 2079,024          | 0,66  | 2,32 | -0,12 |
| Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang | 1051,270          | 0,00  | 0,00 | 0,00  |
| STAR Stable Income Fund Kelas Utama      | 2220,497          | -0,62 | 0,62 | 0,63  |
| Grow Obligasi Optima Dinamis Kelas O     | 1053,080          | -1,12 | 0,00 | 0,00  |

| Fixed Income (Dividend Mutual Fund)  |                                  |        |        |        |       |
|--------------------------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|-------|
| Best 1W Performance                  | NAB/Unit Terakhir dengan Dividen | 1M     | YTD    | 1Y     | 3Y    |
| Maybank Obligasi Syariah Negara      | 997,212                          | 0,39%  | 0,39%  | 3,30%  | 0,00% |
| Mandiri Investo Dana Syariah Kelas D | 4321,860                         | 0,28%  | -2,17% | 1,61%  | 0,00% |
| UOBAM Dana Membangun Negeri Kelas D  | 955,545                          | 0,17%  | -1,57% | 2,25%  | 0,00% |
| Insight Government Fund (I-Govt)*    | 1330,833                         | 0,01%  | -2,13% | -1,33% | 9,99% |
| RDS SBSN Anargya Superoptima         | 988,672                          | -0,01% | -5,00% | -3,60% | 0,00% |

| Fixed Income (Dividend Mutual Fund)            |                                  |       |       |       |
|------------------------------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|
| Best RAR Performance**                         | NAB/Unit Terakhir dengan Dividen | 1Y    | 3Y    | 5Y    |
| Insight Government Fund (I-Govt)*              | 1330,833                         | -2,72 | -1,90 | -1,72 |
| Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A  | 1558,470                         | -3,06 | -2,14 | -1,59 |
| RDS SBSN Anargya Superoptima                   | 988,672                          | -3,50 | 0,00  | 0,00  |
| Maybank Obligasi Syariah Negara                | 997,212                          | -3,73 | 0,00  | 0,00  |
| Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A | 1577,730                         | -3,74 | -3,10 | -3,10 |

\*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

\*\*Menggunakan Sharpe Ratio

\*\*\*Menggunakan Tracking Error

## Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

## Fund Performance

## KINERJA REKSA DANA 1 BULAN, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

| Balance                                            |                  |       |         |         |         |
|----------------------------------------------------|------------------|-------|---------|---------|---------|
| Best 1W Performance                                | NAB/UnitTerakhir | 1M    | YTD     | 1Y      | 3Y      |
| SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A                  | 1376,122         | 8,12% | -18,17% | -18,05% | -25,98% |
| Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A       | 4226,160         | 5,80% | -7,11%  | 21,83%  | 35,32%  |
| Cipta Syariah Balance                              | 1854,280         | 4,81% | 3,82%   | 3,96%   | -3,33%  |
| Danapathi Balance Fund*                            | 2759,250         | 3,87% | 2,89%   | 17,82%  | 38,02%  |
| Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility | 1139,845         | 2,37% | -15,12% | -5,10%  | 8,42%   |

| Balance                                            |                   |       |       |       |
|----------------------------------------------------|-------------------|-------|-------|-------|
| Best RAR Performance**                             | NAB/Unit Terakhir | 1Y    | 3Y    | 5Y    |
| Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A       | 4226,160          | 0,94  | 0,32  | -0,20 |
| Cipta Syariah Balance                              | 1854,280          | -0,22 | -0,79 | -0,29 |
| Capital Balanced Growth                            | 1122,780          | -0,40 | -0,49 | -0,44 |
| Pacific Balance Syariah                            | 1446,222          | -0,51 | -0,81 | -0,40 |
| Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility | 1139,845          | -0,76 | -0,33 | 0,00  |

| Equity                                         |                                 |       |         |         |         |
|------------------------------------------------|---------------------------------|-------|---------|---------|---------|
| Best 1W Performance                            | NAB/UnitTerakhir dengan Dividen | 1M    | YTD     | 1Y      | 3Y      |
| Eastspring Investments Value Discovery Kelas A | 999,720                         | 5,79% | -24,15% | -19,79% | -28,00% |
| Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A | 1218,120                        | 5,00% | -18,61% | -18,45% | -23,54% |
| UOBAM Sustainable Equity Indonesia D           | 823,350                         | 4,71% | -18,90% | -13,09% | -21,77% |
| Capital Optimal Equity                         | 882,490                         | 4,67% | -17,56% | -11,22% | -14,55% |
| Grow Saham Indonesia Plus Kelas O              | 937,430                         | 4,49% | -14,20% | -11,49% | 0,00%   |

| Equity                                                       |                   |       |       |       |
|--------------------------------------------------------------|-------------------|-------|-------|-------|
| Best RAR Performance**                                       | NAB/Unit Terakhir | 1Y    | 3Y    | 5Y    |
| KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD | 1,613             | 1,34  | 0,00  | 0,00  |
| Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A          | 0,856             | 0,37  | -0,03 | -0,60 |
| Majoris Saham Gemilang Indonesia                             | 998,751           | -0,07 | -0,41 | -0,24 |
| Simas Danamas Saham                                          | 1897,969          | -0,23 | -0,09 | 0,01  |
| Cipta Syariah Equity                                         | 1687,610          | -0,27 | -0,72 | -0,40 |

| Index, Equity & Fixed Income         |                                  |       |         |         |         |
|--------------------------------------|----------------------------------|-------|---------|---------|---------|
| Best 1W Performance                  | NAB/Unit Terakhir dengan Dividen | 1M    | YTD     | 1Y      | 3Y      |
| PNM Indeks Infobank15                | 798,561                          | 6,75% | -11,61% | -15,92% | -25,28% |
| UOBAM Indeks Bisnis 27               | 1136,496                         | 5,74% | -18,78% | -16,03% | -24,02% |
| Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A | 989,170                          | 5,52% | -13,40% | -12,06% | 0,00%   |
| Avrist IDX30                         | 783,360                          | 5,29% | -16,06% | -14,37% | -21,59% |
| Simas Indeks Sri-Kehati              | 978,139                          | 5,27% | -15,45% | -13,30% | -24,12% |

| Index, Equity & Fixed Income         |                                  |      |      |      |
|--------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|
| Best RAR Performance**               | NAB/Unit Terakhir dengan Dividen | 1Y   | 3Y   | 5Y   |
| Grow Sri Kehati Kelas O              | 942,260                          | 0,08 | 0,00 | 0,00 |
| Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A | 989,170                          | 0,07 | 0,00 | 0,00 |
| Sequis Equity IDX30                  | 868,697                          | 0,05 | 0,00 | 0,00 |
| Simas Indeks Sri-Kehati              | 978,139                          | 0,04 | 0,04 | 0,02 |
| Avrist IDX30                         | 783,360                          | 0,03 | 0,04 | 0,04 |

\*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah

## Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

\*\*Menggunakan Sharpe Ratio

\*\*\*Menggunakan Tracking Error

### Ayovest's Wrap

Juli 2026 menegaskan bahwa fundamental ekonomi domestik mampu menjadi penyeimbang di tengah gejolak sentimen global yang datang silih berganti, mulai dari eskalasi konflik Timur Tengah, lonjakan harga energi, kebijakan tarif AS, hingga arah suku bunga The Fed. Afirmasi rating kredit oleh S&P, konsistensi kebijakan BI Rate, serta stabilitas pasar obligasi domestik menjadi bukti bahwa disiplin fiskal dan moneter Indonesia tetap menjadi jangkar kepercayaan investor, tercermin dari penguatan IHSG lebih dari 5% sepanjang bulan.

Namun, volatilitas Rupiah dan harga minyak dunia yang masih tinggi menjadi pengingat bahwa risiko eksternal belum sepenuhnya mereda memasuki Agustus, terutama dari perkembangan konflik geopolitik dan keputusan bank sentral utama dunia. Bagi investor, kondisi ini memperkuat pentingnya strategi investasi yang disiplin dan terdiversifikasi: memanfaatkan momentum penguatan pasar domestik untuk membangun portofolio secara bertahap rupiah cost averaging (RCA), sambil tetap menjaga porsi aset defensif sebagai bantalan terhadap ketidakpastian global yang masih dapat muncul sewaktu-waktu.

### Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

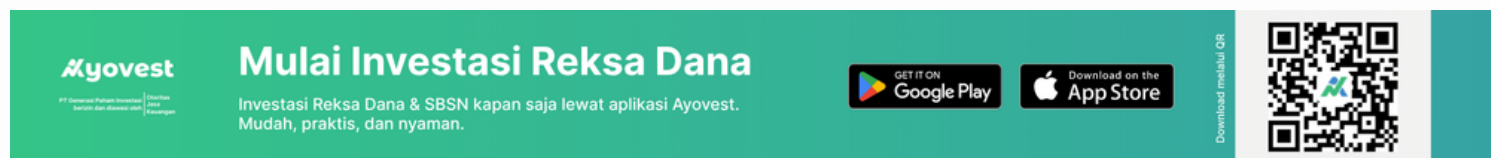


**Ayovest**  
**PAYDAY PROMO**  
 Maksimalkan Gaji, Bonus Investasi Maks.  
 25 Juli - 5 Agustus 2026  
 \*Syarat dan Ketentuan Berlaku

**Rp 1 Juta\***

**Cek Promo**

PT Generasi Pahami Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



**Ayovest**  
 PT Generasi Pahami Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

**Mulai Investasi Reksa Dana**  
 Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Mudah, praktis, dan nyaman.

GET IT ON Google Play | Download on the App Store

Download melalui QR



**DISCLAIMER:** INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

